

Untad Targetkan Capai 112 Prodi di 2027



REKTOR Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar S.T, M.T. FOTO:IST

SULTENG RAYA - Universitas Tadulako (Untad) terus menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan program studi (Prodi). Hingga Mei 2026, jumlah Prodi di Untad tercatat mencapai 103 program studi, meningkat signifikan dibandingkan awal tahun 2025 yang masih berjumlah 94 Prodi. Peningkatan ini menjadi bagian dari langkah Untad dalam memperluas akses pendidikan tinggi sekaligus menjawab kebutuhan sumber daya manusia di Sulawesi Tengah.

Komitmen pengembangan akademik tersebut terus diperkuat oleh Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar S.T, M.T melalui dorongan pembukaan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

Saat ini, sejumlah usulan pembukaan Prodi baru masih dalam proses, di antaranya Prodi Kedokteran Gigi dan Profesi, S2 Sumber Daya Alam dan Lingkungan, serta S2 Kehutanan yang sedang berproses di SIAGA. Selain itu, usulan Prodi S3 Kesehatan Masyarakat telah dibahas di Senat Universitas.

Baca TARGETKAN Hal. 7

KIAN MENDUNIA

Kepala Barantin Pastikan Mutu Durian Parmout Terjaga



KEPALA BARANTIN, Abdul Kadir Karding menyampaikan pendapat pada dialog di area packing house PT Sentra Pangan Sejahtera di Desa Avulua, Kecamatan Parigi Utara, Kamis (27/5/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA - Aroma khas durian memenuhi area packing house PT Sentra Pangan Sejahtera di Desa Avulua, Kecamatan Parigi Utara, Kamis (27/5/2026). Di tengah aktivitas sortir dan pengepakan buah untuk kebutuhan ekspor, Kepala Badan Karantina Indonesia (Barantin), Abdul Kadir Karding hadir memastikan satu hal penting: durian Parigi Moutong menembus pasar dunia dengan kualitas terbaik.

Kunjungan kerja tersebut bukan sekadar agenda seremonial. Abdul Kadir Karding turun langsung melihat proses penanganan durian ekspor, mulai dari pemilahan buah hingga pengemasan sebelum dikirim ke luar negeri, khususnya Tiongkok. Di

Baca BARATIN Hal. 7

Pemprov Sulteng Salurkan 127 Ekor Hewan Kurban



GOVERNUR SULTENG Anwar Hafid menyerahkan bantuan hewan kurban secara simbolis kepada panitia kurban di Masjid Raya Baitul Khairaat di Palu, Rabu (27/5/2026). FOTO: ANTARA/HO-HUMAS PEMPROV SULTENG

SULTENG RAYA - Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) menyalurkan sebanyak 127 ekor hewan kurban bagi masyarakat yang berhak yang tersebar di 13 kabupaten/kota di Sulteng pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah.

"Tahun ini luar biasa. Di tengah efisiensi anggaran dan kondisi bangsa saat ini, semangat berkorban masyarakat dan jajaran pemerintah tetap tinggi. Total

hewan kurban yang dikelola Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 127 ekor hewan kurban," kata Gubernur Sulteng Anwar Hafid pada kegiatan penyerahan hewan kurban secara simbolis di Palu, Rabu.

Ia menyampaikan rasa syukur atas meningkatnya jumlah hewan kurban tahun ini, termasuk bantuan Pre-

siden Republik Indonesia yang kembali disalurkan ke Sulawesi Tengah, salah satunya sapi bantuan bernama "Kentung" dengan bobot mencapai 922 kilogram.

"Alhamdulillah, pada Idul Adha tahun ini Sulawesi Tengah mendapatkan 14 ekor sapi bantuan Presiden, satu ekor untuk provinsi dan masing-masing satu ekor

untuk setiap kabupaten dan kota," ujarnya.

Selain bantuan Presiden, kata dia, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan juga mengalokasikan lima ekor sapi untuk masing-masing kabupaten dan kota.

Baca PEMPROV Hal. 7

Idul Adha 1447 Hijriah, Untad Sembelih 85 Sapi dan 5 Kambing



REKTOR UNTAD, Prof. Amar menyerahkan hewan kurban kepada panitia. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Universitas Tadulako (Untad) menyembelih sebanyak 85 ekor sapi dan 5 ekor kambing pada pelaksanaan kur-

ban Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah. Hewan kurban tersebut berasal dari partisipasi pimpinan universitas, fakultas, sivitas akademika,

alumni, perbankan, hingga masyarakat sekitar kampus.

Data tersebut disampaikan Ketua Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Untad,

Muhammad Ihsan Akib, dalam laporannya pada acara halalbihalal Iduladha yang digelar di Auditorium Untad usai pelaksanaan Salat Id berjamaah di halaman auditorium, Rabu (27/5/2026).

Adapun rincian hewan kurban tersebut meliputi Bank BTN sebanyak 2 ekor sapi, Bank BSI 2 ekor sapi, Bank BNI 1 ekor sapi, Bank

Mega Syariah 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Kemudian Fakultas Hukum 4 ekor sapi, Fakultas Kedokteran 3 ekor sapi dan 1 ekor kambing, FISIP 5 ekor sapi, FKIP 12 ekor sapi, Fakultas Pertanian 2 ekor sapi, Fakultas MIPA 5 ekor sapi, Fakultas Peternakan dan Perikanan 5 ekor sapi serta 3 ekor kambing,

Baca UNTAD Hal. 7

Hewan Kurban Pemda Parmout Menurun, Semangat Berbagi Tetap Terjaga



BUPATI Parigi Moutong menyerahkan satu ekor sapi kurban kepada imam masjid Darussalam Kelurahan Loji usai salat id di halaman Kantor Bupati Parigi Moutong, Rabu (27/5/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA - Suasana Idul Adha 1447 Hijriah di Kabupaten Parigi Moutong tahun ini tetap berlangsung khidmat meski jumlah hewan kurban dari pemerintah daerah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tahun ini, Pemda Parigi Moutong menyalurkan 13 ekor hewan kurban yang terdiri dari 9 ekor sapi dan 4 ekor kambing.

Hal tersebut disampaikan Plt Kepala Bagian Kesra Setda Parigi Moutong, Marzuk Hululo usai pelaksanaan Salat Id di halaman Kantor Bupati Parigi Moutong, Rabu (27/5/2026).

Baca PEMDA Hal. 7

IMIP Bagikan 1.800 Paket Daging Kurban untuk Warga Bahodopi

SULTENG RAYA - PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) melalui Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) IMIP membagikan 1.800 paket daging kurban kepada karyawan dan masyarakat sekitar kawasan industri. Pembagian dilakukan usai pelaksanaan Salat Idul Adha di Masjid As Salaam, Rabu (27/5/2026).

Suasana khidmat terasa sejak awal pelaksanaan ibadah di kawasan industri mineral terintegrasi tersebut. Para jamaah menyimak khotbah Idul Adha yang disampaikan Ustadz Rusli Baco, dengan tema "Tidak Ada Keberhasilan Tanpa



SUASANA pembagian paket daging kurban di Kawasan PT IMIP. FOTO:IST

Pengorbanan".

Rusli menekankan pentingnya keikhlasan dalam berkorban dan semata hanya untuk akhirat sebagai keutamaan umat Muslim.

"Kita bekerja meninggalkan keluarga dan orang tua itu tidak sia-sia. Allah SWT melihat, malaikat mencatat. Niatkan dan ikhlaskan karena Allah, maka itu akan menjadi amal jariyah," ujarnya.

Usai salat, panitia yang dikoordinir DKM IMIP dalam naungan General Affair Department langsung melakukan pembelian hewan

Baca IMIP Hal. 7

Karantina Indonesia Kawal Ekspor Durian Parmout ke Pasar Global



ABDUL KARDING

SULTENG RAYA- Badan Karantina Indonesia (Barantin) berkomitmen mendukung dan mendorong ekspor produk unggulan daerah di Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya durian ke pasar global. Kolaborasi dan sinergitas bersama pemprov difokuskan membangun ekosistem durian nasional untuk kepentingan ekspor jangka panjang komoditas tersebut.

Demikian dikatakan, Kepala Badan Karantina Indonesia, Abdul Kadir Karding pascaaudiensi dengan Pemprov Sulteng bersama Forkompinda dan stakeholder terkait serta pelaku usaha.

Abdul Karding terjun langsung meninjau PH (packing house)/ rumah kemas produk durian beku yang sudah ekspor dan bertatap dialog langsung dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong (Parmout) dan petani durian, Kamis (28/5/2026).

“Kabupaten Parmout menjadi salah satu titik penting dan strategis dalam rantai ekspor durian ke Tiongkok karena proses hulu hingga hilirnya,” ucap Karding.

Lebih lanjut, Karding menjelaskan 3 dari total 7 rumah kemas sudah teregistrasi IKT oleh Barantin dan akses ekspor langsung durian ke Tiongkok menjadi pondasi kuat yang perlu dukungan kolaborasi dan sinergi bersama agar berlangs-

ung jangka panjang karena sangat berdampak panjang perekonomian daerah baik iklim investasi maupun kesejahteraan petani.

Dia melanjutkan, upaya ini dilakukan sebagai bagian dari strategi optimalisasi ekspor durian Sulteng yang saat ini menjadi salah satu komoditas unggulan nasional. Pendampingan karantina dilakukan secara menyeluruh mulai dari ketertelusuran dari pemenuhan registrasi kebun yang disetujui otoritas berwenang, registrasi rumah kemas yang memenuhi manajemen mutu, ketertelusuran (Traceability) dari kebun, bebas dari organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) hingga keamanan pangan terkait residu pestisida dan kontaminan.

Kontribusi nilai ekspor Karantina Tahun 2025 terhadap ekonomi daerah sangat nyata. Berdasarkan data Best-Trust dan BPS Provinsi Sulteng, nilai ekspor karantina menyumbang 7,31% terhadap PDRB komponen ekspor Sulteng. Secara khusus, ekspor durian sendiri memberikan kontribusi sebesar Rp 304,4 miliar terhadap perekonomian Sulteng.

Karding menyampaikan bahwa keberhasilan ekspor durian tidak hanya ditentukan oleh tingginya produksi, tetapi juga konsistensi kualitas dan kepatuhan terhadap persyaratan teknis negara tujuan. Oleh karena itu, Karantina hadir memberikan pendampingan teknis kepada petani, kelompok tani, hingga eksportir agar proses ekspor berjalan lancar dan berkelanjutan.

Sementara, Bupati Parmout, Erwin Burase yang hadir langsung mendampingi kunjungan kerja Kepala Badan Karantina Indonesia sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan pada daerahnya.

“Kami tentunya sangat bangga Komoditas durian asal Parmopot telah berhasil menembus pasar Tiongkok melalui ekspor durian beku dari awal tahun 2026 hingga saat ini. Pemerintah menilai peluang pasar global, khususnya Tiongkok, masih sangat terbuka lebar dengan tingginya permintaan,”ujarnya. ^{*/ABS}



TIM SAR gabungan dan pihak keluarga bersepakat menghentikan pencarian terhadap Tihan Junaedi yang hilang dikebun Desa Balukang, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, usai melaksakan pencaarian pada hari ketujuh, Kamis (28/5/2026). FOTO:DOK. TIM SAR GABUNGAN

Operasi SAR Warga Hilang di Sojol, Resmi Ditutup

SULTENG RAYA - Setelah pelaksanaan pencarian selama tujuh hari, Operasi SAR terhadap satu orang warga yang dilaporkan belum kembali dari kebun di Perkebunan Desa Balukang 2, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, resmi dihentikan berdasarkan hasil evaluasi bersama Tim SAR gabungan dan pihak keluarga, Kamis (28/5/2026). Korban diketahui bernama Tihan Junaedi (80) warga desa setempat.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu melalui Kepala Subseksi Operasi dan Siaga SAR, Rusmadi mengatakan, berdasarkan informasi yang diterima dari pihak keluarga, pada Jumat (22/5/2026) sekitar pukul 07.00 Wita, saat itu korban bersama anaknya berangkat menuju kebun, kemudian sekira 11.30 WITA, anak korban meninggalkan kebun untuk melaksanakan salat Jumat di masjid.

Namun saat kembali ke pondok di kebun, ia sudah tidak mendapati korban, lalu upaya pencarian yang dilakukan keluarga tidak mem-

buahkan hasil, sehingga memohon bantuan Tim SAR untuk melakukan pencarian.

Rizal mengatakan, pada lanjutan pencarian memasuki hari ketujuh, Tim SAR Gabungan kembali melaksanakan pencarian dengan membagi area pencarian ke dalam dua Search and Rescue Unit (SRU). Sebelum pelaksanaan pencarian, Tim Rescue Unit Siaga SAR Tolitoli bersama unsur Potensi SAR melaksanakan briefing untuk memastikan kesiapan personel, peralatan, serta penerapan prosedur keselamatan kerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Basarnas.

“Pencarian dilakukan secara maksimal pada area-area yang telah ditentukan berdasarkan analisa dan evaluasi operasi sebelumnya,”jelasnya.

Rizal menambahkan, selama pelaksanaan operasi SAR berlangsung, Tim SAR Gabungan telah melakukan upaya pencarian secara intensif di sejumlah titik yang dicurigai, namun tidak ditemukan satu pun tanda-tanda keberadaan korban.

Selanjutnya, berdasarkan hasil musyawarah dan evaluasi Tim SAR Gabungan bersama pihak keluarga dan pemerintah setempat, maka para pihak bersepakat untuk menutup operasi pencarian, karena berdasarkan ketentuan yang berlaku bahwa telah dilakukan pencairan selama tujuh hari.

“Dengan penghentian operasi tersebut, seluruh unsur SAR yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing dan tetap siap apabila di kemudian hari ditemukan tanda-tanda yang dapat mendukung dilanjutkannya operasi pencarian,”jelasnya.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh unsur SAR gabungan, pemerintah setempat, keluarga korban, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan dan bekerja sama selama pelaksanaan operasi pencarian.

Unsur SAR yang terlibat, Tim Rescue Unit Siaga SAR Tolitoli, Polsek Sojol, Babinsa, pihak keluarga serta masyarakat setempat.AMR

MOMENTUM IDULADHA

Danrem: Sarana Memperkokoh Mental dan Spiritual Prajurit

SULTENG RAYA — Komandan Korem (Danrem) 132/Tadulako Brigjen TNI Suntara Wisnu Budi H., melaksanakan salat Iduladha 1447 H/2026 M bersama jajaran prajurit TNI, PNS, serta masyarakat di Halaman Kodam XXIII/Palaka Wira, berlangsung dengan penuh khidmat dan suasana kebersamaan, Rabu (27/5/2026).

Mengusung tema “Jadikan Hikmah Iduladha Sebagai Motivasi Untuk Meningkatkan Iman dan Takwa Prajurit TNI yang Prima Dalam Melaksanakan Tugas dan Pengabdian Untuk Indonesia Maju,” kegiatan ini menjadi momentum mempererat silaturahmi sekaligus memperkuat nilai keikhlasan, pengorbanan, dan kepedulian sosial dalam kehidupan prajurit.

Bertindak sebagai khatib, Ketua FKUB Sulawesi Ten-

gah, Prof. Dr. KH. Zainal Abidin, M.Ag. mengajak seluruh jamaah meneladani keikhlasan dan pengorbanan Nabi Ibrahim AS serta memperkuat persatuan, kepedulian sosial, dan semangat pengabdian demi menjaga keutuhan bangsa dan negara.

Selain itu, khatib juga menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai toleransi dan kebersamaan di tengah kehidupan bermasyarakat, sehingga momentum Idul Adha dapat menjadi sarana mempererat ukhuwah serta memperkuat moral dan spiritual dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Dalam kesempatan tersebut, Danrem 132/Tdl menyampaikan bahwa perayaan Iduladha bukan hanya sekadar ibadah ritual, tetapi

juga sarana memperkokoh mental dan spiritual prajurit agar senantiasa memiliki loyalitas, disiplin, serta semangat pengabdian yang tinggi kepada bangsa dan negara.

“Melalui momentum Iduladha ini, diharapkan seluruh prajurit TNI semakin meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sehingga mampu menjadi prajurit yang profesional, humanis, dan prima dalam menjalankan setiap tugas demi kemajuan Indonesia,” ujar Danrem.

Usai pelaksanaan salat ied, kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama serta silaturahmi antara prajurit dan masyarakat yang hadir. Suasana hangat dan penuh kebersamaan mencerminkan eratnya hubungan TNI dengan rakyat. ^{*/AMR}



DANREM 132/Tdl, Brigjen TNI,Suntara Wisnu Budi, saat menghadiri salat ied bersama masyarakat dan PJU Kodam XXIII/Palaka Wira, yang berlangsung di Halaman Makodam XXIII/PW, Rabu (27/5/2026). FOTO: PENREM 132/TDL



SEJUMLAH daging kurban dikemas menggunakan anyaman tradisional, sementara foto lain suasana penyembelihan sapi kurban dari PT CPM, Kamis (28/5/2026). FOTO: AMAR SAKTI

CPM Salurkan 45 Sapi Kurban, Jurnalis Gaungkan Eco Kurban

SULTENG RAYA - Mengurangi plastik sekali pakai, momen Idul Adha penggunaan plastik cukup besar, Roemah Jurnalis menginisiasi eco kurban atau penggunaan wadah ramah lingkungan.

Sebanyak 70 wadah ramah lingkungan berupa anyaman dari daun kelapa yang biasa disebut kamboti serta bingga yang terbuat dari anyaman daun silar dijadikan wadah daging kurban.

Ketua Panitia Kurban Roemah Jurnalis Moh Arief, mengatakan, puluhan daging kurban tersebut disalurkan ke jurnalis bergabung di Roemah Jurnalis.

“Kurban sendiri sebagai bentuk ketaatan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT,” memiliki makna menyembelih sifat-sifat hewani terdapat dalam diri manusia,” ujarnya.

Salah seorang jurnalis yang konsen terhadap lingkungan, Heri Susanto



(Rindang.Id) mengatakan, eco kurban ini menjadi inspirasi bagi semua pihak, terutama para jurnalis yang keseharariannya berperan mengedukasi masyarakat, sekaligus kontribusi bagi Kota Palu atas surat edaran wali kota peduli lingkungan.

“Selain itu dengan penggunaan kamboti dan bingga bisa menghidupkan ekonomi lokal dan budaya penggunaan wadah tradisional

masyarakat Kaili di Kota Palu,” ujarnya.

Dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijjah, PT Citra Palu Minerals (CPM) menyalurkan total 45 ekor sapi kurban didistribusikan di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, serta sejumlah daerah lainnya. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 35 ekor sapi. ^{*/AMR}

JELANG HARI BHAYANGKARA KE-80

Tim Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 Survei Jalur dan Salurkan Bansos



TIM Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 saat menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat di Desa Bale, Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah pada Sabtu (23/5/2026). FOTO: TIM BHAYANGKARA OFFROAD NAMBASO 2026

SULTENG RAYA – Semangat Hari Bhayangkara ke-80 terus digaungkan melalui aksi nyata yang menyentuh masyarakat. Tidak hanya menyiapkan tantangan adrenalin di lintasan offroad, Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 juga membawa misi sosial untuk membantu warga di pelosok Sulawesi Tengah (Sulteng).

Berkaitan dengan hal tersebut, tim Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 melaksanakan survei rute dan lokasi , pada Sabtu (23/5/2026) yang akan dijadikan lintasan kegiatan offroad dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-80 yang dijadwalkan berlangsung pada 13 Juni 2026 mendatang.

Survei tersebut dipimpin langsung oleh Kabid TIK Polda Sulawesi Tengah, Kombes Pol Heni Agus Sunandar selaku pembina Bhayangkara Tadulako Offroad (BTOF), bersama tim Bhayangkara Offroad Nambaso 2026.

Peninjauan dilakukan guna memastikan kesiapan jalur offroad, tingkat keamanan peserta, serta potensi medan yang akan dilalui dalam event yang diperkirakan melibatkan komunitas offroad dari berbagai daerah.

Di tengah agenda survei rute, tim tidak hanya fokus pada persiapan kegiatan olahraga otomotif semata. Sebagai bentuk kepedulian sosial menjelang Hari Bhayangkara ke-80, Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 juga menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat di Desa Bale, Kecamatan Tanantovea, Kabupaten

Donggala, Sulawesi Tengah.

Bantuan tersebut diterima secara simbolis oleh Kepala Desa Bale, Adam, untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Adapun bantuan yang diserahkan berupa 100 kilogram bibit jagung, 10 karung beras ukuran 5 kilogram, serta dua unit alat dan mesin pertanian (Alsintan).

Kabid TIK mengatakan, kegiatan Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 ini bukan hanya menjadi ajang olahraga dan kebersamaan, tetapi juga momentum memperkuat kehadiran Polri di tengah masyarakat melalui aksi sosial yang bermanfaat.

“Dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-80, kami ingin kegiatan ini tidak hanya menghadirkan semangat olahraga offroad, tetapi juga membawa manfaat langsung bagi masyarakat. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu kebutuhan warga seka-

ligus mendukung sektor pertanian di Desa Bale,” ujar Kabid TIK.

Menurutnya, penyaluran bantuan sosial menjadi bentuk kepedulian Polri terhadap masyarakat, terutama dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan warga di wilayah pedesaan.

Ia juga berharap pelaksanaan Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 nantinya berjalan aman, sukses, serta mampu mempererat hubungan antara Polri, komunitas, dan masyarakat.

“Kami berharap kegiatan Bhayangkara Offroad Nambaso 2026 dapat menjadi wadah memperkuat silaturahmi, menumbuhkan semangat kebersamaan, sekaligus menunjukkan bahwa Polri hadir tidak hanya dalam menjaga keamanan, tetapi juga peduli terhadap kondisi sosial masyarakat. Semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan mendukung peningkatan kesejahteraan warga,” harapnya.

Peserta Pemagangan Nasional Kemenaker Presentasikan Inovasi di Kantor Imigrasi Palu

SULTENG RAYA – Peserta Program Pemagangan Nasional Kementerian Ketenagakerjaan di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu melaksanakan presentasi inovasi pada masing-masing seksi serta Subbagian Tata Usaha.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal mengatakan, kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian pembinaan dan pembelajaran untuk mendorong peserta magang memahami proses kerja, alur pelayanan, serta pengembangan inovasi di lingkungan kerja keimigrasian.

Dalam kegiatan tersebut kata Akmal, para peserta memaparkan inovasi yang telah mereka buat dan terapkan selama mengikuti pemagangan di masing-masing unit kerja. Presentasi dilakukan secara bergiliran dihadapan para pejabat pengawas dan pegawai terkait, dengan tujuan untuk memperkenalkan hasil karya peserta sekaligus membuka ruang diskusi dan evaluasi terhadap inovasi yang telah dijalankan.

Berbagai inovasi yang dipresentasikan merupakan hasil pengamatan, pengembangan, serta implementasi langsung oleh peserta pemagangan selama menjalankan tugas pada unit kerja masing-masing. Inovasi tersebut meliputi SI-DEI (Sistem Informasi Data Elektronik Imigrasi) pada Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM).

Selanjutnya, SIGAP (Sistem Informasi Lengkap BAP) pada Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian (INTELDAKIM), SINTUVU (Sistem Informasi Navigasi Transparan, Unggul, Visioner, Akurat) dan BATABE (Basis Informasi Tamu Berkunjung) pada Seksi Lalu Lintas Keimigrasian (LANTASKIM), Panduan Pembuatan Akun Penjamin dan Perpanjangan Izin Tinggal Berbasis Kode QR bagi WNA pada Seksi



KEPALA Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal, saat memberikan keterangan terkait presentasi inovasi oleh peserta pemagangan Nasional Kemenaker di Kantor Imigrasi Palu. FOTO: SCREENSHOT

Izin Tinggal dan Status Keimigrasian (INTALTUS-KIM), SIKABAR (Sistem Informasi Ketersediaan Barang) pada Urusan Umum,

SPM SNAPCHECK pada Urusan Keuangan, serta Buku Saku Kode Etik dan Disiplin Pegawai pada Urusan Kepegawaian.

26 Peserta Magang Terjun Langsung Dalam Pelayanan Keimigrasian di Palu



KEPALA Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal (tengah) saat memberikan keterangan dihadapan awak media. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Program magang selama enam bulan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menjadi pengalaman berharga bagi puluhan peserta yang terlibat langsung dalam pelayanan publik hingga pengelolaan media sosial instansi.

Sebanyak 29 peserta magang mengikuti program tersebut dan ditempatkan di sejumlah bidang pelayanan. Mereka belajar tentang administrasi keimigrasian, komunikasi pelayanan publik, hingga pembuatan konten digital.

Salah seorang peserta magang batch II, Emilia, mengaku mendapatkan banyak pengalaman baru selama menjalani magang di lingkungan Imigrasi Palu.

“Seluruh pegawai sangat baik dan banyak memberikan ilmu yang bermanfaat untuk pengalaman dan pengetahuan kami selama magang,” kata Emilia, Rabu (20/5/2026).

Menurut Emilia, pengalaman menghadapi masyarakat secara langsung menjadi salah satu hal paling berkesan selama mengikuti program magang.

Selain belajar pelayanan publik, para peserta juga diberi kesempatan mengembangkan kreativitas melalui pengelolaan konten media sosial kantor imigrasi. Se-

jumlah konten yang dibuat peserta disebut mendapat respons positif dari masyarakat.

Sementara, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal, mengatakan para peserta magang mampu menghadirkan berbagai inovasi dan ide kreatif selama menjalani program.

“Mereka punya banyak ide, mulai dari pelayanan sampai pembuatan konten kreatif. Itu terlihat dari media sosial kami yang mendapat banyak respons positif,” ujar Akmal.

Ia menilai program magang menjadi bekal penting bagi peserta sebelum memasuki dunia kerja. Menurutnya, pengalaman bekerja di lingkungan pelayanan publik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, disiplin, dan kerja sama tim.

Para peserta juga memperoleh sertifikat magang sebagai bukti telah mengikuti program selama enam bulan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu.

Akmal berharap pengalaman tersebut dapat membantu peserta saat melamar pekerjaan di perusahaan maupun instansi pemerintah. “Skill mereka sudah terbentuk dan itu bisa menjadi nilai tambah ketika masuk dunia kerja,” katanya.

Brimob Sulteng Sisir Pemukiman Warga Terdampak Banjir di Morowali



PERSONEL Batalyon C Pelopor Satbrimob Polda Sulteng saat bergerak cepat melaksanakan kegiatan SAR penanganan banjir di Desa Bahoruru, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali pada Ahad (24/05/2026). FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG



SULTENG RAYA - Merespons cepat bencana alam yang melanda wilayah kewilayahan, personel Batalyon C Pelopor Satbrimob Polda Sulteng bergerak cepat melaksanakan kegiatan SAR penanganan banjir di Desa Bahoruru, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali pada Ahad (24/05/2026).

Banjir yang dipicu oleh curah hujan tinggi Pada hari minggu sore tersebut, menggenangi pemukiman warga dan jalan perlintasan. Dipimpin langsung oleh perwira di lapangan, tim SAR Batalyon C Pelopor segera diterjunkan ke titik terdampak guna membantu evakuasi barang rumah milik warga yang terdampak banjir ke tempat yang lebih aman.

Komandan Batalyon C Pelopor Satbrimob Polda Sulteng Kompol Dimas Putra Kembaran, S.I.K., M.H., menegaskan bahwa kehadiran personel di lokasi bencana merupakan wujud nyata dari Bhakti Brimob untuk masyarakat, di mana keselamatan warga menjadi prioritas utama.

"Mendapat laporan adanya banjir di Desa Bahoruru, kami langsung menginstruksikan tim SAR terdekat untuk segera bergeser ke lokasi. Fokus utama kami adalah memastikan keselamatan warga dan memberikan rasa aman di tengah situasi darurat ini. Personel akan terus disiagakan di lapangan memantau perkembangan situasi hingga kondisi benar-benar kondusif," tegasnya.

Hingga berita ini diturunkan, personel Batalyon C Pelopor masih terus bersinergi dengan unsur BPBD, dan relawan setempat untuk memantau debit air serta membantu pemulihan aktivitas masyarakat pasca-banjir.

PLN Percepat Pemulihan Sistem Kelistrikan Sumatra

SULTENG RAYA - PT PLN (Persero) mempercepat pemulihan sistem kelistrikan Sumatra pascagangguan pada jaringan transmisi interkoneksi di wilayah tersebut. Pada Ahad (24/5/2026), Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo bersama jajaran direksi turun langsung ke Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatra (UIP3BS) di Pekanbaru, Riau, untuk memimpin proses penormalan sistem.

PLN menyatakan suplai daya sebesar 5.579 megawatt (MW) telah kembali dipasok ke 1.770 jaringan distribusi pelanggan yang sebelumnya terdampak gangguan. Hingga Kemarin pukul 06.00 WIB, PLN juga telah menormalkan 176 gardu induk yang sempat terdampak gangguan meluas pada jaringan transmisi interkoneksi Sumatra.

"Kami langsung mengawal proses penormalan di lapangan, dan saat ini sistem kelistrikan Sumatra sudah kembali normal. PLN terus melanjutkan proses penyalan listrik hingga ke seluruh pelanggan," kata Darmawan, Senin (25/5/2026).

Ia menjelaskan proses pemulihan dilakukan intensif sejak awal gangguan terjadi pada Jumat (22/5/2026). Penormalan dilakukan bertahap mulai dari pembangkit, jaringan transmisi, gardu induk, hingga distribusi listrik ke masyarakat.

Setelah jaringan transmisi Sumatra kembali terhubung, PLN melanjutkan penyalan pembangkit dan sinkronisasi sistem secara bertahap. Tahapan itu dilakukan dengan memasukkan daya listrik dari pembangkit ke sistem transmisi Sumatra agar pasokan listrik dapat pulih menyeluruh.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras tanpa henti se-



DIREKTUR Utama PLN, Darmawan Prasodjo (kiri) didampingi oleh Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PLN, Suroso Isnandar (kanan), Direktur Manajemen Pembangkitan PLN, Rizal Calvary Marimbo (kedua dari kanan), Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem PLN, Edwin Nugraha Putra (kedua dari kiri), dan General Manager PLN UIP3BS, Amiruddin (ketiga dari kiri) saat melakukan pemantauan sistem kelistrikan Sumatra secara real-time di control room PLN UIP3BS, Pekanbaru, Riau, pada Minggu (24/5). FOTO: PLN

luruh personel di lapangan serta dukungan dari Kementerian ESDM dan berbagai pihak di daerah, sistem kelistrikan Sumatra kini telah kembali normal," ujar Darmawan.

PLN juga memprioritaskan pengamanan pasokan listrik pada fasilitas layanan publik seperti rumah sakit, bandara, dan pusat layanan masyarakat. Langkah itu dilakukan agar pelayanan

publik tetap berjalan selama proses pemulihan sistem berlangsung.

Pemantauan kondisi sistem dilakukan secara intensif melalui UIP3BS yang menjadi pusat kendali

operasional sistem kelistrikan Sumatra. PLN memastikan seluruh parameter operasi berada dalam kondisi stabil untuk menjaga kontinuitas pasokan listrik bagi masyarakat.

"Kami terus melakukan pengawasan menyeluruh terhadap seluruh parameter operasional sistem. Dengan pemantauan secara real-time, setiap perkembangan di lapangan dapat segera direspons sehingga kondisi sistem tetap aman, stabil, dan optimal," ujar Darmawan.

Di Pekanbaru, Darmawan juga meninjau langsung operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tenayan bersama Direktur Manajemen Pembangkitan PLN Rizal Calvary Marimbo, Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem PLN Edwin Nugraha Putra, serta Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PLN Suroso Isnandar.

Pada waktu yang sama, Direktur Distribusi PLN Arsyadany Akmala Putri memimpin koordinasi pemulihan di Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatra Bagian Selatan (UP2B Sumbagsel) di Palembang, Sumatra Selatan. Koordinasi dilakukan untuk memastikan setiap tahapan penormalan sistem berjalan aman dan teratur.**RPB**

AS dan Iran Sepakat Buka Selat Hormuz



PETA baru Selat Hormuz yang dirilis IREGC, Senin (4/5/2026). FOTO: TANGKAPAN LAYAR X

SULTENG RAYA - Amerika Serikat (AS) dan Iran telah menyepakati, sebagai bagian dari kesepakatan awal, untuk membuka sepenuhnya Selat Hormuz dalam waktu 30 hari ke depan, lapor Washington Post mengutip seorang diplomat yang tidak disebutkan namanya. Kesepakatan perdamai awal antara AS dan Iran itu juga mencakup penundaan pembica-

raan nuklir hingga waktu yang akan datang, demikian laporan media tersebut mengutip seorang pejabat Iran yang tidak disebutkan identitasnya.

Kerangka kesepakatan awal antara Iran dan AS itu disebutkan masih belum disetujui oleh pihak Iran, menurut laporan itu yang juga mengutip seorang diplomat yang namanya dirahasiakan.

Menurut surat kabar tersebut, kedua pihak sepakat memperpanjang gencatan

senjata selama 60 hari guna mencapai penyelesaian akhir. Pada 28 Februari, AS dan Israel melancarkan serangan bersama terhadap target-target di Iran yang menyebabkan kerusakan dan korban sipil. Iran membalas dengan menyerang wilayah Israel serta fasilitas militer AS di Timur Tengah sebagai bentuk pertahanan diri. Pada 7 April, Washington dan Teheran mengumumkan gencatan senjata selama dua pekan. Perundingan lanjutan di Islamabad berakhir tanpa hasil, dan Presiden AS Donald Trump memperpanjang penghentian permusuhan untuk memberi waktu kepada Iran menyusun "proposals terpadu".

Peningkatan ketegangan di sekitar wilayah Iran telah menyebabkan blokade de facto di Selat Hormuz yang menjadi jalur utama pengiriman minyak dan gas alam cair dari Teluk Persia ke pasar global, serta berdampak pada ekspor dan produksi

minyak di kawasan Timur Tengah. Akibat hambatan tersebut, sebagian besar negara di dunia mengalami kenaikan harga bahan bakar dan produk industri.

Sebelumnya Iran dilaporkan telah menyetujui rancangan kesepakatan damai untuk mengakhiri perang dengan Amerika Serikat serta membuka kembali Selat Hormuz, menurut liputan The New York Times, Sabtu. Usulan kesepakatan damai tersebut akan mencakup penghentian konflik di semua front, termasuk di Lebanon, dengan fokus utama pada pembukaan Selat Hormuz, kata media tersebut mengutip tiga pejabat senior Iran.

Kesepakatan yang diusulkan mencakup pencabutan blokade laut AS terhadap Iran serta diizinkan kembalinya lalu lintas pelayaran komersial melalui Selat Hormuz yang strategis tanpa pemungutan bea lintas oleh Iran, kata The New York Times.

Isu-isu terkait program nuklir Iran, yang menjadi gangguan besar dalam negosiasi, akan dikesampingkan dalam pembicaraan terpisah dalam 30-60 hari.

Usulan kesepakatan juga meliputi pencairan aset-aset Iran senilai 25 miliar dolar AS yang dibekukan di luar negeri, menurut laporan itu.

The New York Times menambahkan mediator Pakistan dan Qatar memfasilitasi perumusan kesepakatan damai tersebut.

Sebelumnya pada Sabtu, Presiden AS Donald Trump mengatakan sebuah kesepakatan damai dengan Iran "sebagian besar telah dinegosiasikan", dengan rincian akhirnya masih dalam proses perundingan.**RPB**

Pemkot Jambi Dukung Siginjai Fest 2026 Perkuat Ekonomi Syariah



PEMKOT Jambi dukung Siginjai Fest 2026 perkuat ekonomi syariah. FOTO: ANT

SULTENG RAYA - Pemerintah Kota Jambi mendukung penyelenggaraan Siginjai Fest 2026 yang diinisiasi oleh Bank Indonesia (BI) Provinsi Jambi untuk memperkuat peran ekonomi dan keuangan syariah dalam menjaga stabilitas ekonomi. Acara ini digelar mulai 29 April hingga 3 Mei 2026 di Jambi. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jambi, Mulyadi, menyatakan dukungan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung stabilitas nilai rupiah serta menjaga sistem pembayaran dan stabilitas keuangan. "Langkah ini perlu diimplementasikan secara konkret dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi di tingkat Kota Jambi maupun Provinsi Jambi," ujarnya pada Minggu.

Pemkot Jambi juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sektor ekonomi kreatif melalui program prioritas yang berdaya

saing. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk Bank Indonesia, sangat diperlukan dalam membuka akses permodalan, pelatihan, dan kemitraan bagi UMKM. Mulyadi menekankan pentingnya kolaborasi dalam mengantisipasi gejolak ekonomi global yang dapat berdampak pada masyarakat. Ia juga mengapresiasi pelaksanaan Siginjai Fest 2026 yang menghadirkan berbagai kegiatan seperti pameran UMKM, talkshow, dan perlombaan.

Siginjai Fest 2026 melibatkan 77 pelaku UMKM dan menampilkan beragam kegiatan, termasuk talkshow UMKM dan ekonomi

syariah, pameran UMKM dan lembaga eksyar, kajian Islami, pojok kopi wakaf, QRIS experience, hingga berbagai perlombaan seperti berkisah tingkat SD. "Kami berharap Siginjai Fest 2026 ini dapat menjadi wadah strategis dalam memperkuat ekonomi daerah berbasis syariah sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Jambi," tambah Mulyadi. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi, Tedy Arief Budiman, mengonfirmasi bahwa festival ini merupakan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di wilayah tersebut.**RPB**

BPKB HILANG		
NOPOL	:	DN 1492
NAMA PEMILIK	:	SEKRETARIAT DPRD PROP. SULTENG
ALAMAT	:	JL. DR. SAMRATULANGI NO. 80 KEL. BESUSU BARAT KEC. PALU TIMUR KOTA PALU
MERK/TYPE	:	TOYOTA/RUSH G MIT
NO. RANGKA	:	MHF2CJ2BK020397
NO. MESIN	:	DCB9238
NO. BPKB	:	H-06941161

BPKB HILANG		
NOPOL	:	DN 1561
NAMA PEMILIK	:	P E M D A PROP. SULTENG
ALAMAT	:	JL. SAMRATULANGI NO. 101 PALU
MERK/TYPE	:	TOYOTA/AVANZA 1300 E
NO. RANGKA	:	MHFM1BA3JBK040980
NO. MESIN	:	DJ58157
NO. BPKB	:	10501452551

BPKB HILANG		
NOPOL	:	DN 1079 ST
NAMA PEMILIK	:	SEKRETARIAT DPRD PROP. SULTENG
ALAMAT	:	JL. DR. SAMRATULANGI NO. 80 KEL. BESUSU BARAT KEC. PALU TIMUR KOTA PALU
MERK/TYPE	:	TOYOTA/ AVANZA 1300 E
NO RANGKA	:	MHFM1BA3JBK331074
NO. MESIN	:	DH756067
NO. BPKB	:	IC0183839S1

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman



Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : (Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU
Jl. Juanda No. 40
Telp.: 082396625339

BUNGKU (MOROWALI)
Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085304570024

KENDARI
Terminal Puwatu
Telp.: 082342671110

Pembangunan Papua Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Adat

PEMBANGUNAN di Papua terus menunjukan arah yang semakin kuat dalam menghardirkan manfaat nyata bagi masyarakat adat sebagai bagian utama dari proses transformasi wilayah timur Indonesia tersebut.

OLEH : LOA MURIB

BERBAGAI program pembangunan yang berjalan saat ini tidak hanya berfokus pada percepatan infrastruktur, tetapi juga menempatkan manusia Papua, khususnya orang asli Papua, sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan ini menjadi penting karena keberhasilan pembangunan tidak lagi sekadar diukur dari banyaknya proyek fisik yang dibangun, melainkan dari sejauh mana masyarakat merasakan perubahan dalam kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan, dan terbukanya akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas.

Dalam konteks tersebut, pemerintah melalui berbagai kebijakan percepatan pembangunan di Tanah Papua menekankan pentingnya pendekatan dialogis dan partisipatif. Pembangunan di wilayah seperti Asmat, Mappi, Merauke, dan Boven Digoel yang menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional ketahanan pangan dan energi, menunjukkan bahwa pembangunan tidak dapat dilepaskan dari komunikasi yang berkesinambungan dan

gan masyarakat adat. Pendekatan dialog yang dilakukan secara terus-menerus menjadi jembatan penting dalam membangun kepercayaan serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tingkat akar rumput.

Anggota Komite Eksekutif Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua, Paulus Waterpauw, menegaskan bahwa pembangunan harus menempatkan masyarakat Papua sebagai subjek utama, bukan sekadar objek pembangunan. Ia menekankan bahwa proses komunikasi yang dilakukan secara berulang dan dengan pendekatan yang humanis akan membuka ruang pemahaman yang lebih luas antara pemerintah dan masyarakat. Menurutnya, masyarakat pada dasarnya terbuka terhadap pembangunan selama dilakukan dengan menghormati nilai sosial dan budaya yang hidup dalam masyarakat adat. Pendekatan ini sekaligus menjadi upaya untuk memastikan bahwa pembangunan tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melalui keterlibatan aktif

masyarakat yang terdampak langsung.

Lebih jauh, pembangunan di Papua juga dipandang harus memberikan penjelasan yang utuh kepada masyarakat mengenai manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh. Hal ini mencakup peluang ekonomi, peningkatan akses layanan dasar, hingga dampak sosial yang lebih luas. Dengan demikian, pembangunan tidak hanya berhenti pada tataran fisik, tetapi juga menyentuh aspek pemberdayaan yang memungkinkan masyarakat adat memiliki kemampuan lebih besar dalam mengelola potensi daerahnya sendiri. Dalam kerangka ini, kemiskinan ekstrem yang masih menjadi tantangan di Papua dipandang sebagai persoalan mendasar yang harus diselesaikan secara komprehensif melalui pembangunan yang inklusif.

Paulus Waterpauw juga menyoroti bahwa berbagai persoalan sosial yang muncul di Papua tidak dapat dilepaskan dari faktor kesejahteraan ekonomi. Ia menilai bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan berdampak langsung pada stabilitas sosial dan keamanan. Ketika masyarakat memiliki penghidupan yang layak, ruang-ruang konflik dapat diminimalisir karena masyarakat dapat lebih fokus pada aktivitas produktif. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia harus berjalan beriringan agar tercipta masyarakat

kat Papua yang lebih sejahtera dan mandiri.

Selain pendekatan dialogis, konsep pembangunan berbasis bottom up juga menjadi elemen penting dalam kebijakan pembangunan Papua. Aspirasi masyarakat dari tingkat kampung hingga kota perlu menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, sehingga masyarakat merasa memiliki proses pembangunan tersebut. Dengan cara ini, pembangunan tidak hanya hadir sebagai program pemerintah, tetapi juga menjadi bagian dari harapan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Pendekatan ini sekaligus memperkuat penghormatan terhadap identitas sosial dan budaya masyarakat adat Papua yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang kuat.

Sejalan dengan itu, Ketua Badan Musyawarah Adat Provinsi Papua Tengah, Melkisedek Rumawi, menyampaikan bahwa masyarakat adat telah merasakan langsung dampak positif dari pembangunan yang berjalan, khususnya di wilayah Nabire yang kini menunjukkan perkembangan yang lebih maju. Ia juga menilai bahwa pemekaran wilayah memberikan ruang percepatan pembangunan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adat. Menurutnya, pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah telah membantu masyarakat di wilayah pelosok dalam mengakses berbagai kebutuhan dasar serta mempermudah aktivitas

ekonomi masyarakat Papua.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa masyarakat adat pada dasarnya mendukung pembangunan yang dilakukan pemerintah karena memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka. Dukungan tersebut mencerminkan adanya penerimaan terhadap perubahan yang terjadi, selama pembangunan tersebut tetap memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat adat sebagai pemilik utama tanah Papua. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan yang inklusif dan partisipatif mampu menciptakan ruang penerimaan yang lebih luas di tengah masyarakat.

Dengan berbagai dinamika tersebut, pembangunan di Papua kini bergerak menuju arah yang lebih berorientasi pada kesejahteraan masyarakat adat. Pendekatan yang mengedepankan dialog, penghormatan terhadap nilai budaya, serta keterlibatan aktif masyarakat menjadi fondasi penting dalam memastikan keberlanjutan pembangunan. Upaya ini diharapkan tidak hanya menciptakan kemajuan fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat Papua secara menyeluruh. Pada akhirnya, pembangunan Papua diharapkan benar-benar menjadi instrumen utama dalam mewujudkan kesejahteraan yang adil, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat adat di Tanah Papua. **Penulis adalah Mahasiswa Papua di Jawa Timur*

“Pekatnya Ayam Galundi: Antara Resep Leluhur dan Bertahannya Identitas Nagari”

KULINER tradisional bukan sekadar sekumpulan resep yang diwariskan dari dapur ke dapur, melainkan sebuah rekaman sejarah yang hidup. Di wilayah Minangkabau, makanan sering kali memiliki narasi yang beririsan erat dengan nilai-nilai adat dan sosiokultural.

OLEH : NAYSILA ARIFIN

D I Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, terdapat satu hidangan yang posisinya sangat unik dan memiliki kekuatan memori kolektif yang kuat yaitu Ayam Galundi/Ayam Gulai Hitam. Berbeda dengan rendang atau gulai ayam yang sudah masenional, Ayam Galundi tetap menjaga eksklusivitasnya sebagai bagian dari identitas lokal yang otentik.

Sebagai mahasiswa Sastra Minangkabau, saya memandang kuliner ini tidak hanya sebagai objek pemuas lidah, tetapi sebagai teks yang bisa dibaca. Dalam setiap proses pengolahannya, terdapat dialektika antara tradisi yang bersifat sakral dan tuntutan ekonomi yang bersifat profan.

Di sini saya akan membahas bagaimana Ayam Galundi bertahan di tengah arus modernisasi melalui perspektif praktisi kuliner langsung di lapangan. Warna hitam pada gulai ini sering kali memicu pertanyaan bagi pendatang. Mengapa harus hitam, bahan apakah yang dipakai sehingga berwarna hitam? Di

Minangkabau, warna hitam sering disimbolkan dengan keteguhan, kematangan, dan kewibawaan. Jika dikaitkan dengan tradisi di Sulit Air, warna hitam pekat yang dihasilkan dari bahan alami (seperti buah galundi yang lama diproses hingga ia menjadi bubuk berwarna hitam) merepresentasikan kedalaman rasa yang memerlukan waktu.

Dalam sastra lisan Minangkabau, sering kita temukan metafora tentang tambo, folklor atau sejarah yang dianggap sakral. Begitu pun dengan Ayam Galundi, ia adalah folklor tidak lisan dalam bentuk kuliner. Ia menyimpan memori tentang bagaimana masyarakat Sulit Air berinteraksi dengan alam sekitar mereka. Proses untuk menghasilkan buah galundi menjadi halus seperti bubuk yang hitam, dan baru proses untuk memasaknya. Gulai tersebut secara tradisional melambangkan kesabaran manusia dalam menemph kehidupan. Ini adalah ajaran moral yang disuntikkan melalui masakan, sebuah cara unik masyarakat Minangkabau untuk mendidik generasi mudanya tentang pentingnya

proses dalam mencapai hasil yang maksimal.

Untuk menggali lebih dalam, saya melakukan pengamatan di rumah makan milik kakak dari Ibu saya, yang biasa saya panggil “Etek”. Kita panggih saja dengan Ibu Yesi.

Ibu Yesi, sebagai pemilik sekaligus yang memasak nya langsung, menceritakan bahwa membuat Ayam Galundi bukanlah perkara memasukkan bahan ke dalam kuah dan menunggu mendidih. “Ini adalah soal menjaga perasaan,” ujar beliau saat saya temani di dapur pada suatu pagi. Baginya, setiap tahap pengolahan adalah ritual. Beliau bercerita bahwa di masa lalu, gulai ini adalah menu wajib dalam setiap acara adat besar di Sulit Air. “Dulu, kalau tidak ada gulai hitam ini, rasanya ada yang kurang dari sebuah perjamuan,” kenangnya.

Tantangan muncul ketika zaman berubah. Generasi muda mungkin lebih menyukai makanan cepat saji yang instan. Ibu Yesi menuturkan kegelisahannya, “Banyak orang ingin yang praktis, tapi kalau kita pakai bumbu penyedap instan hanya supaya cepat laku, rasa asli dan filosofinya yang akan hilang”. Warna hitam ini harus muncul dari bahan alami yaitu buah galundi yang disangrai terlebih dahulu sebelum menjadi bubuk berwarna hitam dengan memerlukan penuh kesabaran. Tanpa itu, ia hanyalah gulai ayam yang berwarna gelap, bukan lagi Ayam Galundi yang sebenarnya.”

Ibu Yesi menegaskan bahwa mempertahankan resep tradisional adalah sebuah bentuk resistensi budaya. Di tengah banjirnya bumbu instan, dia lebih memilih jalur yang lebih sulit tetap menggunakan rempah asli dan teknik tradisional. Baginya, ini adalah tanggung jawab moral kepada leluhur dan kepada para perantau yang datang ke rumah makan kami untuk mencari kembali “rasa rumah” yang mulai langka di kota-kota besar.

Sulit Air adalah salah satu nagari yang masyarakatnya banyak tersebar di rantau. Fenomena Pulang Basamo (pulang kampung bersama-sama) yang rutin dilakukan adalah waktu di mana Ayam Galundi mencapai puncaknya. Ketika para perantau kembali ke kampung halaman, mereka tidak hanya mencari suasana, tetapi mencari rasa yang telah terkunci di memori masa kecil mereka. Saat mereka mencicipi Ayam Galundi yang dimasak oleh Ibu Yesi, sering kali saya melihat mata yang berkaca-kaca. Ada semacam proses penyembuhan memori (memory healing). Masakan ini menjadi jembatan emosional antara tanah perantauan yang dingin dan tanah kelahiran yang penuh hangat.

Sebagai mahasiswa sastra, saya melihat ini sebagai fungsi sosiologis dari kuliner. Makanan menjadi agen pemersatu. Rumah makan kami, melalui hidangan ini, berfungsi sebagai ruang publik tempat perantau dan warga lokal

duduk bersama, berbincang, dan berbagi cerita tentang nagari. Ayam Galundi menjadi simbol kesetiaan bahwa sejauh apa pun orang Sulit Air merantau, rasa masakan ini akan selalu menarik mereka kembali pulang.

Sebagai mahasiswa, penulis artikel ini membuat saya merenung tentang peran saya. Apakah saya cukup hanya dengan meneliti? Tentu tidak. Saya merasa memiliki kewajiban untuk mendokumentasikan apa yang saya lihat. Artikel ini adalah salah satu upaya saya untuk memastikan bahwa Ayam Galundi tidak hanya hilang ditelan zaman, tetapi tercatat.

Ayam Galundi adalah potret nyata dari ketahanan budaya masyarakat Minangkabau di Nagari Sulit Air. Ia adalah perpaduan antara filosofi, memori, ekonomi, dan cinta. Transformasi yang dialaminya dari hidangan ritual menjadi komoditas ekonomi—bukanlah sebuah kemunduran, melainkan sebuah bentuk negosiasi yang cerdas. Masyarakat Sulit Air telah membuktikan bahwa mereka adalah masyarakat yang adaptif. Mereka menerima perubahan, namun tetap memegang teguh akar tradisi. Bagi saya pribadi, hidangan ini adalah pengingat bahwa ke mana pun saya melangkah sebagai mahasiswa sastra, saya tidak boleh lupa akan “rasa” dari tanah kelahiran saya sendiri. *** Penulis: Mahasiswa Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

TAJUK

Spirit Kurban untuk Keadilan Ekonomi

IDUL Adha menjadi momentum untuk merefleksikan nilai-nilai pengorbanan, ketaatan, dan kepedulian sosial. Perayaan yang ditandai dengan pemotongan hewan kurban itu hadir dengan pertanyaan; apakah manusia rela berbagi dan ikhlas memberi tanpa menghitung untung rugi?

Kita diingatkan bahwa daging kurban yang dibagikan dari rumah ke rumah bukan sekadar distribusi pangan, melainkan juga pesan bahwa kebahagiaan tidak seharusnya dinikmati sendirian. Ada makna persaudaraan mendalam yang hidup dalam setiap pembagian.

Tentunya semangat kurban dalam Idul Adha tidak boleh berhenti sebagai ritual tahunan. Spirit berbagi dalam kurban harus bertransformasi menjadi distribusi keadilan ekonomi. Kekayaan jangan menumpuk pada sedikit tangan, sementara banyak orang hidup dalam kekurangan.

Membicarakan distribusi keadilan ekonomi berarti kita membahas bagaimana kemakmuran, pendapatan, kesempatan, dan sumber daya alam di Indonesia dibagi di antara warga negara. Ini tentang siapa saja yang menikmati kue pertumbuhan ekonomi.

Distribusi keadilan ekonomi berarti memastikan setiap orang memiliki kesempatan hidup yang layak dan bermartabat. Hasil pembangunan haruslah merata mengingat di sudut-sudut lain masih ada rakyat yang berjuang memenuhi kebutuhan paling dasar.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah penduduk miskin pada September 2025 sebesar 23,36 juta orang atau 8,25% dari total populasi. Kemiskinan bukan sekadar angka rendahnya pendapatan, melainkan juga ruang sunyi yang kerap luput di tengah hiruk pikuk pembangunan.

Penduduk yang berada di garis kemiskinan terisolasi dari peluang bukan lantaran malas, melainkan karena tidak tahu bahwa peluang itu ada. Karena itu, sebagai sesama anak bangsa, kita bisa ambil bagian. Anak-anak muda dengan gawai di tangan bisa menjembatani program pemerintah dengan membantu kelompok rentan mengakses beragam peluang dan informasi.

Langkah lain yang bisa ditempuh ialah dengan memberikan literasi keuangan dasar dan digitalisasi bagi pedagang kecil atau pekerja informal di sekitar. Tujuannya ialah agar mereka mampu mengelola arus kas dan terhindar dari jeratan rentenir atau pinjaman online ilegal.

Publik juga bisa membantu mengawal transparansi anggaran sehingga jumlah penduduk miskin bisa semakin turun. Caranya dengan memantau dan memastikan bahwa kebijakan redistribusi kekayaan, seperti APBD dan dana desa, benar-benar dialokasikan untuk pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada daya beli, kurban mesti menjadi simbol distribusi kekayaan yang lebih adil dan nyata.


Semangat Idul Adha juga harus menjadi para pengelola negara karena negara memiliki peran sentral sebagai regulator dan redistributor kekayaan agar tidak menumpuk di sedikit orang saja.

Cara yang bisa ditempuh ialah dengan disiplin menerapkan kebijakan fiskal. Negara mesti memastikan kelompok berpenghasilan patuh membayar pajak sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan, bukan malah ‘membantu’ mengemplangnya. Pendapatan pajak inilah yang kemudian diputar kembali untuk membiayai fasilitas publik.

Lalu, ketika penyaluran bantuan sosial dan jaminan kesehatan gratis bagi kelompok rentan mengalami penyimpangan, kita ingatkan agar negara cepat memperbaikinya. Akses permodalan yang murah dan pelatihan bagi usaha mikro dan kecil juga mesti digencarkan.

Bangsa yang kuat bukanlah bangsa yang membiarkan kekayaan berputar di lingkaran sempit dan itu-itu saja, melainkan bangsa yang memastikan harapan dapat tumbuh di setiap rumah, di setiap kampung, dan di hati setiap warganya.

Dari situlah Idul Adha akan menemukan maknanya yang paling dalam dan hakiki, yakni ketika semangat berbagi dan rasa peduli mampu menjelma menjadi keadilan, dan keadilan menghadirkan martabat bagi sesama anak bangsa. **Media Indonesia*

 <p>PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI</p> <p>PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)</p>	<p>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI</p>	<p>PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.</p> <p>PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.</p>
		<p>REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak</p> <p>LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugrachca. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.</p> <p>BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.</p> <p>BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T.</p> <p>DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti.</p> <p>EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.</p> <p>ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.</p>

Pertamina Sulawesi Tebar Ribuan Paket Daging Kurban di Berbagai Wilayah Operasi



SALAH satu momentum Pembagian kurban oleh Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi. FOTO: DOK. PERTAMINA

SULTENG RAYA - Di tengah aktivitas penyaluran energi yang tetap berjalan selama Hari Raya Idul Adha, Pertamina Patra Niaga Regi-

onal Sulawesi menjadikan momentum hari besar keagamaan ini sebagai ruang untuk mempererat kepe-

hubungan sosial dengan masyarakat. Suasana hangat tersebut terlihat saat Executive General Manager Pertamina Patra

Niaga Regional Sulawesi bersama jajaran manajemen, perwira, mitra kerja, dan warga sekitar melaksanakan Sholat Idul adha bersama di lingkungan Kantor Unit Regional Sulawesi. Kebersamaan itu kemudian berlanjut melalui kegiatan pemotongan hewan kurban di Fire Ground Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Tamalanrea Jaya, Kota Makassar.

Tahun ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menyalurkan hewan kurban sebanyak 110 ekor sapi dan 50 ekor kambing yang tersebar di berbagai unit operasi di Sulawesi, mulai dari Integrated Terminal, Fuel Terminal, hingga Aviation Fuel Terminal. Daging kurban selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat sekitar wilayah operasi, tenaga pendukung, mitra kerja, serta kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Bagi Pertamina, Idul Adha bukan hanya tentang pelaksanaan ibadah kurban, tetapi juga tentang menghadirkan rasa peduli yang nyata di tengah masyarakat. Momentum ini menjadi pengingat bahwa keberadaan perusahaan harus berjalan beriringan dengan manfaat sosial yang dapat dirasakan langsung oleh lingkungan sekitar.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar mengatakan Idul Adha menjadi momen yang selalu menguatkan nilai kemanusiaan dan semangat berbagi di lingkungan Pertamina.

“Di Hari Raya Iduladha ini, kami ingin menghadirkan kebahagiaan yang bisa dirasakan bersama. Semangat berbagi dan kepedulian sosial menjadi nilai yang terus kami jaga, tidak hanya

dalam momentum hari raya, tetapi juga dalam menjalankan peran Pertamina untuk hadir dan tumbuh bersama masyarakat,” ujar Deny.

Ia menambahkan, keterlibatan perwira, mitra kerja, dan masyarakat dalam pelaksanaan kurban juga mencerminkan semangat gotong royong yang terus dijaga di lingkungan perusahaan.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto menyampaikan bahwa kegiatan kurban dilaksanakan serentak di berbagai wilayah operasi sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk terus memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

“Idul Adha selalu menjadi momentum yang penuh makna. Melalui kegiatan ini, kami berharap nilai kebersa-

maan dan kepedulian dapat terus tumbuh, sekaligus mempererat hubungan baik antara Pertamina dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi,” kata Lilik.

Melalui semangat Idul Adha, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi berharap nilai keikhlasan, solidaritas, dan kepedulian sosial dapat terus hidup, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memberikan energi sekaligus manfaat bagi masyarakat di seluruh wilayah Sulawesi.

Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi juga menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah kepada seluruh masyarakat, semoga momentum ini membawa keberkahan, mempererat kebersamaan, serta menjadi pengingat untuk terus berbagi dan peduli terhadap sesama. *WAN

HINGGA APRIL 2026

Penyaluran KUR oleh BRI Capai Rp65,95 Triliun

SULTENG RAYA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp65,95 triliun kepada sekitar 1,3 juta debitur di seluruh Indonesia pada periode Januari hingga April 2026.

Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya dalam keterangannya di Jakarta, Kamis, mengatakan bahwa perseroan terus memperkuat kontribusi terhadap Program Astacita kedua pemerintah, yakni kemandirian bangsa melalui swasembada pangan.

Menurut perseroan, mayoritas penyaluran KUR tersebut diarahkan ke sektor produksi, meliputi pertanian, perikanan dan industri pengolahan, dengan porsi mencapai 66,47 persen dari total KUR BRI.

Lebih lanjut, sektor pertanian menjadi kontributor terbesar dengan penyaluran yang mencapai Rp27,95 triliun atau setara 42,38 persen dari total KUR yang disalurkan perseroan.

Dari sisi penerima, penyaluran KUR tersebut telah menjangkau 558 ribu petani dan 23 ribu nelayan dalam empat bulan pertama tahun 2026.

Capaian ini, catat perseroan, tidak hanya menunjukkan peran dominan sektor pertanian dalam portofolio KUR BRI, tetapi juga mempertegas posisi perseroan khususnya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Akhmad mengatakan KUR merupakan instrumen pembiayaan perseroan dalam mendukung sektor usaha mikro dan sektor produktif. Oleh sebab itu, perseroan menyalur-

kan KUR dengan memperluas akses permodalan. Langkah ini tidak hanya berdampak pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas usaha serta perputaran ekonomi di berbagai wilayah.

Dalam implementasinya, Akhmad menambahkan bahwa perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengedepankan aspek transparansi dan akuntabilitas.

Menurut dia, hal ini penting mengingat KUR sepenuhnya bersumber dari dana perbankan yang berasal dari penghimpunan dana masyarakat, sehingga kualitas kredit harus tetap terjaga.

Lebih lanjut, penyaluran KUR oleh perseroan juga diarahkan untuk mendorong pelaku usaha berkembang seiring dengan meningkatnya akses permodalan.

Hal ini tercermin dari kemampuan debitur dalam memperluas skala usaha dan meningkatkan kapasitas bisnis.

Capaian tersebut terlihat dari jumlah debitur yang naik kelas, yakni sebanyak 307 ribu debitur atau mencapai 31,96 persen dari target 962 ribu debitur.

Di sisi lain, catat perseroan, jangkauan KUR terhadap rumah tangga juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

Hingga April 2026, sekitar 19 dari setiap 100 rumah tangga telah mengakses fasilitas KUR BRI, meningkat dibandingkan 18 rumah tangga pada 2025 dan 17 rumah tangga pada 2024. ANT



PETANI memilah cabai saat panen. FOTO: ANTARA/HO-BRI



KEPALA Barantin RI Abdul Kadir Karding (Kanan) di dampingi Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid (kiri) memberikan keterangan pers kepada sejumlah wartawan pada kegiatan kunjungan kerjanya di Kota Palu, Selasa (26/5/2026). Foto: ANTARA/Kristina Natalia

Barantin: Komoditas Unggulan Perlu Percepatan Ekspor

SULTENG RAYA - Badan Karantina Indonesia (Barantin) mengatakan komoditas unggulan daerah pada sektor pertanian maupun perikanan perlu melakukan langkah-langkah percepatan untuk menembus pasar ekspor.

“Kami memiliki peran strategis dalam menjaga keamanan hayati, sekaligus mendukung kelancaran lalu lintas komoditas pertanian, perikanan, dan peternakan, maka komoditas unggulan daerah perlu menjangkau pasar global. Kami siap membantu penguatan serta pemantapan teknis ekspor,” kata Kepala Barantin RI Abdul Kadir Karding dalam kunjungan kerja di Kota Palu, Selasa.

Pada kunjungan itu Barantin dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Pemprov Sulteng) sepakat berkolaborasi mendorong peningkatan ekspor komoditas unggulan daerah, demi mendukung kesejahteraan petani dan nelayan di daerah itu.

“Kami terus meningkatkan kapabilitas dan memperkuat pengawasan karantina terhadap lalu lintas komoditas yang memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan mutu pasar internasional,” ujarnya.

Ia menjelaskan Barantin sebagai lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden,

memiliki tugas mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit hewan, ikan, dan tumbuhan yang dapat mengancam ketahanan pangan nasional.

Menurut Karding sinergitas antara pihaknya dan Pemprov Sulteng telah menunjukkan hasil positif, salah satunya keberhasilan ekspor durian ke pasar Tiongkok pada 2026.

“Durian Sulteng kini menjadi primadona dan telah menembus pasar Tiongkok lengkap dengan identitas asal Sulteng, tidak lagi melalui negara lain,” ucapnya.

Ia menilai keberhasilan tersebut menjadi bukti daya saing produk pertanian Indonesia di pasar global, sekaligus membuka peluang peningkatan kesejahteraan petani di Sulawesi Tengah.

Sulteng juga memiliki sejumlah komoditas ekspor potensial yang telah menembus pasar internasional, antara lain kelapa bulat, kelapa parut, tuna loin, sidat hidup, kepiting bakau, dan kerang darah.

“Masih banyak komoditas potensial lainnya yang dapat dikembangkan untuk pasar ekspor, seperti sarang burung walet, kakao, manggis, lobster, udang, kerapu hidup, gurita, ikan hias, dan berbagai produk perikanan lainnya. Pemprov Sulteng perlu memanfaatkan peluang itu,” kata dia.

Sementara itu Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid mengemukakan, keberhasilan ekspor durian ke pasar Tiongkok menjadi langkah strategis membuka akses pasar internasional bagi komoditas unggulan daerah lainnya.

Sebagai komitmen pemerintah daerah (pemda) pihaknya terus memperkuat peningkatan kualitas pro-

duksi, pembinaan petani dan pelaku usaha, serta penguatan sistem pengawasan guna memperluas akses ekspor.

“Potensi sejumlah komoditas pertanian, kelautan dan perikanan kami upayakan bisa masuk dalam daftar ekspor selanjutnya, supaya menjadi sumber ekonomi baru bagi daerah,” tutur Anwar. ANT



Hasil Drawing Kualifikasi Piala Asia U-20: Indonesia di Grup Berat



NOVA ARIANTO akan pimpin Timnas Indonesia U-20. FOTO: ANTARA FOTO/BAYU PRATAMA S

SULTENG RAYA - Lawan Timnas Indonesia U-20 pada Kualifikasi Piala Asia U-20 2027 telah diketahui usai drawing yang dilakukan di markas AFC di Kuala Lumpur pada Kamis (28/5). Berikut hasil drawing Kualifikasi Piala Asia U-20 2027.

Timnas Indonesia U-20 dipastikan menghadapi tantangan berat pada Kualifikasi Piala Asia U-20 2027 setelah hasil drawing menempatkan Tim Garuda Nusantara di Grup H bersama Australia, Malaysia, dan Laos. Menghadapi Australia

maih dan persiapan matang menjadi modal penting bagi skuad muda Merah Putih. Sebelum tampil di babak kualifikasi pada 25 Agustus dan 6 September, tim asuhan Nova Arianto itu mendapat kesempatan emas untuk menguji kekuatan tim lebih dulu di ajang regional. Timnas Indonesia U-20 dijadwalkan tampil sebagai tuan rumah Piala AFF U-19 2026 yang berlangsung di Medan, Sumatra Utara, pada 1-14 Juni 2026. Turnamen Asia Tenggara itu diharapkan menjadi panggung pembuktian sekaligus sarana memban-

gun mental bertanding para pemain Timnas Indonesia U-20.

HASIL DRAWING KUALIFIKASI
PIALA ASIA U-20 2027:

Grup A: Korea Selatan, Kirgistan, Filipina, Lebanon

Grup B: Uzbekistan, Suriah, India, Bangladesh

Grup C: Iran, Vietnam, Korea Utara, Palestina

Grup D: Yordania, Tajikistan, Bahrain, Afghanistan

Grup E: Arab Saudi, Qatar, Oman, Hong Kong

Grup F: Irak, Thailand, Uni Emirat Arab, Turkmenistan

Grup G: Jepang, Yaman, Kamboja, Kuwait

Grup H: Australia, Indonesia, Malaysia, Laos

DEVELOPMENT PHASE

Grup I: Mongolia, Guam, Nepal, Kepulauan Mariana Utara

Grup J: Taiwan, Singapura, Bhutan, Macau

Grup K: Myanmar, Maladewa, Brunei Darussalam, Sri Lanka. ^{CNN}

TARGETKAN dari halaman 1

Beberapa usulan lainnya juga telah melakukan konsultasi ke LPMPP, seperti S1 Geografi, S2 Farmasi dari FMIPA, serta S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Apabila seluruh usulan tersebut terealisasi, Untad diproyeksikan memiliki sekitar 112 program studi pada 2027. Prof. Amar menegaskan bahwa penambahan program studi merupakan bagian dari upaya institusi dalam menjawab tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi sekaligus mendukung pembangunan daerah. “Penambahan program studi merupakan upaya institusi dalam menjawab tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Tentunya langkah ini dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan infrastruktur, ketersediaan dosen, serta dukungan teknologi, sehingga program studi yang dibuka mampu mengha-

silkan lulusan yang relevan dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional,” ujarnya. Ia menambahkan, pengembangan program studi juga diarahkan untuk memperkuat kesiapan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Sementara itu, Sekretaris LPMPP Untad, Prof. Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M. Si. menyampaikan bahwa perkembangan tersebut merupakan capaian positif bagi Untad dalam menjawab kebutuhan masyarakat tingkat menengah. Saat ini, per-

sentase Prodi yang telah meraih akreditasi Unggul dan Baik Sekali mencapai 67,96 persen. Ia menjelaskan bahwa akreditasi merupakan bentuk penilaian kualitas oleh pihak eksternal, seperti BAN-PT dan LAM, dengan indikator yang jelas serta melalui tahapan yang berjenjang. Menurutnya, perkembangan mutu dan jumlah Prodi menunjukkan komitmen pimpinan, mulai dari tingkat rektor, fakultas hingga program studi, terhadap peningkatan kualitas institusi dan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Dengan pengembangan Prodi yang terus berjalan dan penguatan akreditasi yang konsisten, Untad diharapkan dapat semakin memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi unggulan di Sulawesi Tengah yang berkontribusi dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. ^{ENG}

BARATIN dari halaman 1

sela kunjungan, ia juga mengikuti dialog bertema Optimalisasi Kualitas Ekspor Komoditas Durian Parigi melalui Pendampingan Karantina bersama petani, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam dialog itu, berbagai persoalan disampaikan para petani. Mulai dari ancaman penyakit bangkalan yang hingga kini masih menjadi momok, hingga permainan harga oleh oknum tertentu yang dinilai merugikan petani lokal. Abdul Kadir menegaskan, kehadiran Barantin di Parigi Moutong merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mengawal potensi besar durian Sulawesi Tengah agar mampu bersaing di pasar internasional. “Hari ini saya datang ke Parigi dalam rangka memastikan proses ekspor durian, terutama ke Tiongkok dapat terkawal dengan baik. Selain itu, kami ingin mendorong terbentuknya ekosistem ekspor yang sehat dan saling mendukung antara petani, pengusaha, pemerintah daerah, dan seluruh pihak terkait,” ujarnya. Menurutnya, potensi ekonomi komoditas durian Sulawesi Tengah sangat menjanjikan. Pada tahun 2025, nilai ekspor durian Sulawesi Tengah disebut telah mencapai sekitar Rp404 miliar hingga Rp470 miliar. Nilai itu diproyeksikan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. “Kalau digabung antara Parigi dan Poso, nilainya bisa menembus lebih dari Rp1 triliun. Dampaknya tentu akan sangat besar bagi kesejahteraan masyarakat,” ungkapnya. ^{WAN}

Ia pun mendorong penyusunan peta jalan atau roadmap pengembangan durian Sulawesi Tengah agar dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan mampu menjadi salah satu pemain utama dunia, bersaing dengan negara produsen seperti Thailand, Vietnam, dan Laos. Menurut Abdul Kadir, peluang pasar di Tiongkok masih terbuka sangat lebar. Saat ini, produksi durian Sulawesi Tengah dinilai belum mampu memenuhi tingginya permintaan pasar. “Kita baru memiliki sekitar 6.343 hektar lahan dengan produksi kurang lebih 19 ribu ton, sementara kebutuhan pasar mencapai ratusan ribu ton. Belum lagi kebutuhan konsumsi dalam negeri,” jelasnya. Selain kuantitas, Barantin juga menaruh perhatian besar pada standar mutu dan keamanan pangan durian ekspor. Ia menegaskan pentingnya edukasi kepada petani dan pelaku usaha agar seluruh persyaratan ekspor dapat terpenuhi sesuai standar negara tujuan. Menariknya, Abdul Kadir juga mengaku terkesan dengan kualitas durian Parigi Moutong yang menurut penilaian pembeli di Tiongkok termasuk salah satu yang terbaik. “Teksturnya bagus, rasanya enak, dagingnya kenyal, dan sangat disukai pembeli di Tiongkok. Saya tadi juga sudah mencobanya langsung,” katanya. Terkait penyakit bangkalan yang dikeluhkan petani, ia memastikan persoalan tersebut akan dibahas bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional untuk mencari solusi ilmiah melalui penelitian bersama para pakar

penyakit tanaman. “Saat ini obatnya memang belum diketahui, sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk menemukan solusi terbaik,” tuturnya. Sementara untuk mengantisipasi permainan harga oleh oknum tertentu, Abdul Kadir mengusulkan sistem registrasi resmi bagi seluruh perusahaan peluncur maupun agen pembeli durian. Dengan sistem tersebut, petani dapat mengetahui apakah pembeli telah tersertifikasi atau tidak. “Kalau ada penipuan atau pelanggaran, agen bisa dilaporkan dan bahkan di-blacklist,” tegasnya. Sementara itu, Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase menyampaikan apresiasi atas kunjungan Kepala Barantin yang dinilai menjadi bukti bahwa durian Parigi Moutong kini semakin dikenal dunia. “Kedatangan Kepala Badan Karantina ini tentu menjadi semangat dan dorongan besar bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk terus memaksimalkan potensi durian yang kita miliki,” ujarnya. Erwin juga memberikan penghargaan kepada Ketua Kadin Parigi Moutong, Faradiba Zaenong yang dinilai memiliki peran penting dalam membuka akses ekspor durian Parigi Moutong langsung ke pasar Tiongkok. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Bupati Parigi Moutong Abdul Sahid, Kapolres Parigi Moutong AKBP Hendrawan, Ketua Apdurin Parigi Moutong Hengky Idrus, unsur DPRD Parigi Moutong, serta sejumlah tamu undangan lainnya. ^{ARI}

PEMPROV dari halaman 1

Ia mengatakan ratusan hewan kurban tersebut berasal dari bantuan Presiden Republik Indonesia, pemerintah provinsi, perangkat daerah, pengusaha, serta partisipasi tokoh masyarakat. Sementara itu, di Masjid Raya Baitul Khairaat, panitia menerima 10 ekor sapi dan enam ekor kambing yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar, termasuk panti asuhan dan warga kurang mampu. Panitia kurban menyiapkan sebanyak 1.850 kupon pembagian daging kurban yang diprioritaskan bagi masyarakat sekitar masjid dan panti asuhan. Menurut Gubernur, Hari Raya Idul Adha bukan sekadar prosesi penyembelihan hewan kurban, tetapi menjadi momentum memperkuat nilai pengorbanan, kepedulian, dan kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat. “Pengorbanan itu artinya pemerintah bekerja keras menghadirkan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Sementara masyarakat memberikan

dukungan dan doa kepada pemerintah. Dengan kerja keras dan doa bersama, insya Allah keberkahan akan turun untuk daerah yang kita cintai ini,” ujarnya. Gubernur Sulteng berharap semangat berbagi pada Hari Raya Idul Adha terus mempererat persaudaraan dan membawa keberkahan bagi Sulawesi Tengah. ^{ANT}

han hewan kurban, tetapi menjadi momentum memperkuat nilai pengorbanan, kepedulian, dan kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat. “Pengorbanan itu artinya pemerintah bekerja keras menghadirkan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Sementara masyarakat memberikan

dukungan dan doa kepada pemerintah. Dengan kerja keras dan doa bersama, insya Allah keberkahan akan turun untuk daerah yang kita cintai ini,” ujarnya. Gubernur Sulteng berharap semangat berbagi pada Hari Raya Idul Adha terus mempererat persaudaraan dan membawa keberkahan bagi Sulawesi Tengah. ^{ANT}

UNTAD dari halaman 1

Fakultas Kehutanan 2 ekor sapi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 6 ekor sapi, Fakultas Teknik 9 ekor sapi, Fakultas Kesehatan Masyarakat 2 ekor sapi, serta Kepegawaian Universitas sebanyak 4 ekor sapi. Selain itu, masjid-masjid di kawasan Perdos Untad juga turut melaksanakan penyembelihan hewan kurban, yakni Masjid Baitul Rahman sebanyak 2 ekor sapi, Masjid Baitul Makmur 11 ekor sapi, Masjid Babul Ulum 5 ekor sapi, dan Masjid Darul Hikmah sebanyak 2 ekor sapi. Menurut Ihsan, daging

kurban nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, tenaga kebersihan, petugas keamanan, mahasiswa, serta warga sekitar kampus sebagai bentuk kepedulian sosial dan penguatan ukhuwah Islamiyah. Sementara itu, Rektor Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T. dalam sambutannya mengajak seluruh sivitas akademika menjadikan momentum Idul Adha sebagai sarana memperkuat integritas, kepedulian sosial, dan semangat kolaborasi di lingkungan kampus. Menurutnya, perguruan

tinggi tidak hanya bertugas mencetak lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual, moral, dan integritas. “Kampus harus melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak, empati, dan tanggung jawab sosial,” ujarnya. Prof. Amar juga menekankan pentingnya budaya gotong royong, teamwork, kolaborasi, serta toleransi di lingkungan kampus sebagai modal menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi.

Ia turut mengingatkan panitia dan seluruh peserta kurban untuk menjaga kebersihan lingkungan pasca penyembelihan hewan kurban agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Kegiatan halalbihalal tersebut dihadiri unsur pimpinan universitas, guru besar, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, Dharma Wanita, serta tamu undangan. Hadir pula sejumlah tokoh akademik, di antaranya Prof. Abrar dari Universitas Hasanuddin serta mantan Rektor Untad, Prof. Mahfudz. ^{ENG}

PEMDA dari halaman 1

Menurut Marzuk, hewan kurban tersebut berasal dari berbagai OPD dan instansi di lingkungan Pemda Parigi Moutong. Sembilan ekor sapi masing-masing disumbangkan oleh Bupati, Wakil Bupati, RSUD Anutaloko Parigi, Dinas Kesehatan, Badan Pendapatan Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas PUPRP, serta PT ATI Kecamatan Sinui. Sementara itu, empat ekor kambing berasal dari Badan Pengelolaan Keuangan

dan Aset Daerah sebanyak dua ekor, serta masing-masing satu ekor dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Selain hewan kurban dari Pemda, masyarakat juga menerima bantuan dua ekor sapi dari Anwar Hafid yang disalurkan ke Masjid Darussalam Kelurahan Loji dan Masjid Taqwa Kelurahan Bantaya Kecamatan Parigi. Sementara satu ekor sapi bantuan Presiden Prabowo

Subianto dengan bobot mencapai 916 kilogram disembelih di Masjid Al-Hikmah Kecamatan Bolano Lambunu. Marzuk mengakui, menurunnya jumlah hewan kurban tahun ini kemungkinan dipengaruhi kebijakan efisiensi serta melemahnya daya beli masyarakat. “Jumlah hewan kurban tahun ini memang berkurang dibanding tahun sebelumnya. Mungkin karena efisiensi dan daya beli masyarakat yang agak menurun,” ujarnya. Meski demikian, ia berharap semangat berbagi dan

berkurban tetap tumbuh di kalangan masyarakat maupun ASN di Parigi Moutong. Pemda pun berencana terus mendorong program tabungan kurban bagi ASN agar jumlah hewan kurban pada Idul Adha mendatang bisa kembali meningkat. “Harapan kami, tahun depan jumlah hewan kurban bisa bertambah lagi. Insya Allah Bapak Bupati akan tetap mengimbau ASN untuk menabung bersama selama satu tahun agar saat Idul Adha nanti sudah bisa berkurban,” pungkasnya. ^{ARI}

IMIP dari halaman 1

kurban. Ketua DKM IMIP, Djoko Suprnan, menjelaskan, kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang rutin dilaksanakan sejak 2019. “Ini sudah menjadi tradisi. Daging kurban ini kami prioritaskan untuk kaum dhuafa, terutama masyarakat di sekitar kawasan

IMIP,” jelas Djoko. Tahun ini, IMIP menyembelih 21 ekor hewan kurban, terdiri dari 20 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Hewan-hewan tersebut berasal dari kontribusi bersama DKM, Yayasan IMIP Peduli (YIP), PT QMB, PT HCAI, serta karyawan

IMIP secara kolektif dan individu. Djoko menambahkan, jumlah hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan sebelumnya. Setiap paket daging dikemas dengan bobot yang sama, sehingga menghasilkan total 1.800 paket.

Sebelumnya, sejak pekan lalu IMIP melalui External Affairs Department juga telah membagikan puluhan ekor sapi kurban ke 12 desa dan 2 dusun di Kecamatan Bahodopi, serta kepada beberapa instansi pemerintah Kabupaten Morowali dan TNI-Polri. ^{WAN}

Penyembelihan Hewan Kurban di MAN 1 Kota Palu, Perkuat Nilai Kepedulian Sosial



PROSES pengemasan daging kurban di MAN 1 Palu. FOTO: IST

SULTENG RAYA- Dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah, MAN 1 Kota Palu melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban di lingkungan madrasah pada Rabu (27/5/2026). Kegiatan tersebut berlangsung penuh kebersamaan dan semangat kepedulian sosial dengan melibatkan dewan guru, staf, serta masyarakat sekitar.

Pada tahun ini, panitia kurban berhasil menyembelih tiga ekor sapi dan satu

ekor kambing. Seluruh proses kegiatan berjalan tertib dan lancar berkat kerja sama

seluruh pihak yang terlibat. Daging kurban kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar serta peserta didik yang membutuhkan.

Kepala MAN 1 Kota Palu, Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan kurban merupakan agenda rutin tahunan yang memiliki nilai edukatif bagi keluarga besar madrasah.

“Kegiatan ini menjadi momentum untuk menumbuhkan nilai-nilai keikhlasan, kepedulian sosial, serta semangat gotong royong di

lingkungan MAN 1 Kota Palu,” ujarnya. Ia juga memberikan apresiasi kepada seluruh guru dan panitia yang telah bekerja sama menyukseskan kegiatan tersebut. Menurutnya, tradisi positif seperti pelaksanaan kurban perlu terus dipertahankan dan dijadikan budaya di lingkungan madrasah.

Pelaksanaan kegiatan kurban dikoordinatori oleh Latihang, S.Sos. Ia memimpin seluruh rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, proses penyembelihan, hingga pen-

istribusian daging kurban kepada masyarakat.

“Alhamdulillah, kegiatan rutin tahunan ini kembali terlaksana dengan baik dan berjalan lancar sesuai harapan. Semangat kebersamaan sangat terasa karena para guru turut ambil bagian

dalam setiap proses kegiatan,” ungkapnya.

Keluarga besar MAN 1 Kota Palu berharap nilai-nilai Iduladha dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Momentum kurban menjadi pengingat pentingnya berbagi rezeki,

mempererat ukhuwah, serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan tersebut juga mendapat sambutan positif dari masyarakat sekitar yang turut merasakan manfaat dari pembagian daging kurban tahun ini. JAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag., M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Idul Adha di Unismuh Palu, Jemaah Diajak Meneladani Kesabaran Nabi Ibrahim AS



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M tampak berada di saff depan bersama jajaran. FOTO: AMILUDDIN

SULTENG RAYA-Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu melaksanakan Salat Idul Adha 1447 Hijriah di lingkungan kampus, Rabu (27/5/2026). Pelaksanaan salat berlangsung khidmat dan diikuti civitas akademika serta masyarakat di sekitar kampus.

Kegiatan keagamaan tersebut dihadiri langsung Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M., bersama jajaran wakil rektor, dekan, direktur, ketua lembaga, dosen, staf, mahasiswa, hingga warga sekitar. Mahasiswa Fakultas Ag-

ama Islam (FAI) Unismuh Palu, Fajrin Amir, dipercaya menjadi imam salat Idul Adha. Sementara khutbah disampaikan Ketua LP2AIK Unismuh Palu, Dr. Fery, S.Sos., M.Si.

Dalam khutbahnya, Fery mengajak seluruh jemaah

meneladani kisah keluarga Nabi Ibrahim AS, khususnya peristiwa pengorbanan Nabi Ismail AS sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

Ia menjelaskan, tradisi berkurban telah ada sejak masa Nabi Adam AS melalui kisah Qabil dan Habil, kemudian diteruskan oleh para nabi, termasuk Nabi Ibrahim AS.

“Nabi Ibrahim termasuk nabi yang memiliki kesabaran luar biasa. Salah satu ujian terbesarnya adalah kerelaan mengorbankan putra tercintanya, Ismail, yang

telah dinanti-nantikan selama puluhan tahun. Semua itu dilakukan semata-mata sebagai bentuk ketaatan atas perintah Allah SWT,” ujar Fery.

Menurutnya, atas kuasa Allah SWT, Nabi Ismail kemudian digantikan dengan seekor hewan sembelihan besar sesaat sebelum proses penyembelihan berlangsung. Peristiwa tersebut menjadi awal disyariatkannya ibadah kurban bagi umat Islam.

Fery menegaskan, ibadah kurban bukan sekadar bentuk pengorbanan harta,

tetapi juga simbol kepatuhan dan pengabdian seorang hamba kepada Sang Pencipta. Ia turut mengingatkan sabda Rasulullah SAW terkait pentingnya berkurban bagi umat Islam yang memiliki kemampuan secara finansial.

“Rasulullah SAW sampai memberikan peringatan agar mereka yang memiliki kemampuan finansial namun tidak berkurban, untuk tidak mendekati tempat salat kita. Ini adalah sentilan keras bagi kaum muslimin

yang diberi kelebihan reze-

ki,” katanya.

Di akhir khutbah, Fery menyampaikan tiga nilai utama yang dapat dipetik dari keluarga Nabi Ibrahim AS, yakni kesabaran, tawakal total kepada Allah SWT, dan keikhlasan dalam menjalankan perintah-Nya.

Ia menjelaskan, kesabaran tidak berarti pasif, melainkan tetap berikhtiar dan bijak dalam menghadapi ujian. Tawakal dimaknai sebagai penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah

SWT setelah berusaha, sedangkan keikhlasan menjadi landasan dalam setiap amal perbuatan.

Menurutnya, kisah Nabi Ibrahim AS, Siti Hajar, dan Nabi Ismail AS merupakan teladan tentang keikhlasan dan kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT. “Semoga seluruh civitas akademika dapat mengimplementasikan nilai-nilai mulia tersebut dalam kehidupan di kampus maupun di tengah-tengah masyarakat,” harapnya. ENG



KETUA LP2AIK Unismuh Palu, Dr. Fery, S.Sos., M.Si menyampaikan isi khutbah Idul Adha 1447 Hijriah di lingkungan kampus, Rabu (27/5/2026). FOTO: AMILUDDIN